PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA

DI MIN NYAMPAI

Nazma Sania Rahmah[1], Alni Oktaviani[2], Shafa Afifah[3], Azra Khauladika Akhda[3], Irfan Muhammad, S.P., M.Ars[4.]

[1]Mahasiswa, Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, nazmasania790@gmail.com, 082112053209

[2]Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati, alnioktavianii25@gmail.com 081944314068

[3]Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, shafaafifah111001@gmail.com 081290425492

[4]Mahasiswa, Hukum Keluarga, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, azrakhaula28@gmail.com 08985529948

[5]Dosen, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 081212011418

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila di MIN 1 Nyampai melalui pendekatan studi kasus. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap positif siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan kegiatan sekolah yang terkait dengan penerapan nilai Pancasila.

Kata kunci: Nilai, Profil Pelajar Pancasila, MIN 1 Nyampai

Abstract:

This study aims to analyze the application of Pancasila values at MIN 1 Nyampai through a case study approach. Pancasila as the foundation of the Indonesian state has an important role in shaping the character and positive attitude of students. This research was conducted with data collection methods through observation, interviews, and document analysis related to the curriculum and school activities related to the application of Pancasila values.

Keywords: Value, Pancasila Student Profile, MIN 1 Nyampai

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi aspek yang semakin penting dalam sistem pendidikan, tidak hanya sebagai sarana untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang berintegritas dan beretika. Nilai-nilai moral dan etika menjadi landasan penting dalam membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan negara. Dalam konteks ini, konsep Profil Pelajar Pancasila muncul sebagai sebuah upaya konkret dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pendidikan karakter di berbagai tingkatan lembaga pendidikan.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai dasar ideologi politik, tetapi juga sebagai dasar pendidikan karakter bagi generasi muda. Menurut Dewi, Wandani 2021

Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum yang berlaku di Indonesia yang berarti bahwa dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus tunduk dan patuh melaksanakan semua nilai-nilai yang terkandung di setiap sila yang tercantum dalam Pancasila. Dalam konteks pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merumuskan Profil Mahasiswa Pancasila sebagai kerangka nilai untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademis namun juga berkarakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai tersebut meliputi aspek religiusitas, gotong royong, kemandirian, kebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreativitas.

MIN Nyampai sebagai salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Indonesia turut serta dalam penerapan profil peserta didik berpancasila. Penerapan nilai-nilai tersebut tidak hanya terlihat pada kurikulum formal, namun juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan berbagai program sekolah. Penerapan ini diharapkan dapat membentuk siswa yang berkarakter kuat dan memiliki kecakapan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan dan agama.

Namun demikian, implementasi nilai-nilai profil peserta didik Pancasila di MIN Nyampai bukannya tanpa tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pemahaman yang utuh dari seluruh pemangku kepentingan akan pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, peran guru dan tenaga pendidik menjadi sangat penting dalam mengkomunikasikan nilai-nilai tersebut secara efektif kepada para siswa.

Terlepas dari tantangan yang ada, implementasi nilai-nilai Profil Peserta Didik Pancasila di MIN Nyampai juga telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui berbagai kegiatan kolaboratif dan berbasis proyek, para siswa menjadi terbiasa untuk bekerja sama, berempati, dan memiliki sikap gotong royong. Kegiatan keagamaan juga mendorong mereka untuk lebih beriman dan bertaqwa, sementara pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang implementasi nilai-nilai profil peserta didik Pancasila di MIN Nyampai, menilai tantangan yang dihadapi dan mengevaluasi dampak implementasinya terhadap karakter siswa.

2. METODE PENELITIAN

Untuk menjelaskan secara menyeluruh penerapan Profil Pelajar Pancasila diMIN 1 Nyampai, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitian. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahamantentang konteks sekolah dan bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sekolah. Penelitian ini dilakukan pada pada bulan Agustus 2024 di MIN 1 Nyampai. Sumber data penelitian ini adalah guru, siswa dan siswi MIN 1 Nyampai. Pada tahap observasi, peneliti langsung terlibat dalam pembelajaran sehari-hari, adapun wawancara dilakukan dengan guru wali kelas, dan beberapa siswa dari kelas tujuh. Dan observasi dilakukan di dalam maupun di luar ruang kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil pelajar pancasila menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan yang ertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2020-2024,bahwa “Pelajar Pancasila adalah

perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dengan enam ciri utama; Beriman Bertaqwa Kepada Tuhan YME dan berakhlaq mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif" (Kemendikbud Ristek, 2021).

Kurikulum merdeka diterapkan nilai-nilai pancasila kepada pelajar, karena pancasila adalah pandangan hidup rakyat Indonesia. Maka dari itu pelajar harus mampu menerapkan nilai-nilai pancasila yang terdiri dari nilai keimanan, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif.

Gambar 1

Enam Indikator Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
   Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Mereka memahami ajaran dan kepercayaan agama dan menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat lima komponen utama untuk beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, yaitu; akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara.
2. Berkebhinakaan Global
   Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

3. Mandiri
   Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.
4. Bergotong Royong
   Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
5. Bernalar Krisis
   Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil Keputusan.
6. Kreatif
   Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Kegiatan pembiasaan di MIN 1 Nyampai yang memiliki unsur nilai profil pelajar pancasila

1. Pembiasaan Rutin
   a. Berjabat Tangan
      Kegiatan berjabat tangan dapat menambah rasa hormat peserta didik terhadap guru dan menambah keakraban peserta didik dengan guru, dan menanamkan nilai akhlak pada peserta didik.
   b. Berdoa Sebelum Memulai Kegiatan
      Kegiatan ini di harapkan pembelajaran terlaksana dengan lancer
   c. Membaca Al-qur'an Bersama-sama
      Kegiatan ini akan menumbuhkan rasa iman terhadap Tuhan YME. Kegiatan dilakukan pada hari Jum'at di lingkungan sekolah yang dipimpin oleh guru terjadwal.
   d. Shalat Dzuhur Berjamaah
      Untuk peserta didik MIN 1 Nyampai dibiasakan untuk shalat dzuhur berjamaah di lapangan sekolah bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan disiplin terhadap waktu shalat.
   e. Upacara Bendera Merah Putih Pada Hari Senin
      Kegiatan ini dilaksanaka guna melatih kedisiplinan, menumbuhkan rasa cinta tanah air baik bagi peserta didik maupun guru.
   f. Kegiatan Pramuka
      Kegiatan yang dilaksanakan diluar lingkungan sekolah dan keluarga dengan konsep kegiatan yang menarik, menyenangkan. Kegiatan ini teratur yang dilakukan pada hari kamis, kegiatan dilaksanakan di alam terbuka sesuai dengan sistem kepanduan, adapun pemberian materi dilakukan di ruang kelas.
2. Kebiasaan Spontanitas

a. Menyapa dan Mengucapkan Salam
b. Bertutur Kata Sopan dan Santun
c. Membuang Sampah Pada Tempatnya
d. Membiasakan Meminta Izin

3. Kegiatan Terprogram
   Kegiatan ini mendukung pembiasaan terhadap peserta didik yaitu memperingati hari besar sepertib memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 agustus.
4. Kegiatan Teladan
   Kegiatan yang di contohkan oleh guru MIN 1 Nyampai terhadap peserta didik meliputi
   a. Berpakaian rapi
   b. Berkata jujur
   c. Hidup sederhana
   d. Saling menolong
   e. Saling menghargai

4. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa MIN 1 Nyampai aktif menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan. Penerapan nilai Profil Pelajar Pancasila di MIN 1 Nyampai memberikan kontribusi penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui berbagai kegiatan pembiasaan, baik yang bersifat rutin, spontan, terprogram, maupun melalui keteladanan guru, siswa diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai yang mendukung perkembangan moral, sosial, dan intelektual mereka.

Pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dipupuk melalui kegiatan religius seperti doa bersama, membaca Al-Qur’an, dan shalat berjamaah. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas siswa dan membentuk akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penerapan nilai berkebhinekaan global dan gotong royong mendorong siswa untuk terbuka terhadap perbedaan budaya dan bekerja sama dalam lingkungan sekolah. Hal ini terwujud dalam kegiatan pramuka, upacara bendera, dan aktivitas sehari-hari yang menekankan pada kolaborasi dan rasa hormat terhadap sesama.

Pendidikan kemandirian dan bernalar kritis juga diterapkan melalui kegiatan belajar yang memupuk rasa tanggung jawab atas proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, siswa dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengambil keputusan yang tepat, yang menjadi bagian penting dari karakter mandiri. Melalui dorongan untuk berpikir kreatif, peserta didik didorong untuk menghasilkan gagasan dan karya orisinal. Keseluruhan penerapan nilai-nilai ini bertujuan membentuk pelajar Indonesia yang berkarakter kuat, siap menghadapi tantangan global, dan tetap teguh pada nilai-nilai luhur Pancasila.
Dengan demikian, MIN 1 Nyampai telah mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila secara aktif dalam upaya membentuk karakter peserta didik yang berintegritas, berkebinekaan, mandiri, bergotong-royong, berpikir kritis, dan kreatif, serta memiliki iman dan akhlak yang mulia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

5. DAFTAR PUSTAKA

Jamaludin, Alanur, S. N., Amus, S., & Hasdin. (2022). PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas, 3*.

Kahfi, A. (n.d.). 138IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH. *DIRASAH*.

KEMENDIKBUD. (n.d.). Retrieved from Dikrorat Sekolah Dasar: https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila#:~:text=Pelajar%20Indonesia%20yang%20beriman%2C%20bertakwa,tersebut%20dalam%20kehidupannya%20sehari%2Dhari.

Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Edusaintek*, 687-706.

Wandani, A., & Dewi, D. (2021). Penerapan Pancasila Sebagai Dasar Kehidupan Bermasyarakat. *DeCive Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 34-39.